

ABSTRAK

Fadila, Muhamad Abi (2025), Pelestarian Tradisi Pencak Silat Betawi sebagai Sumber Belajar IPS berbasis Kearifan Lokal di SMP (Studi Fenomenologi di DPW PPSI Jakarta). Tesis, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Prof. Dr. Lasmawan, M.Pd. dan Pembimbing II: Dr. Tuty Maryati, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk 1. Menjelaskan kearifan lokal pada tradisi pencak silat Betawi yang dilestarikan oleh DPW PPSI Jakarta; 2. Menganalisis aspek-aspek tradisi pencak silat Betawi sebagai sumber belajar IPS yang dilestarikan oleh DPW PPSI Jakarta; Menganalisis pengintegrasian tradisi pencak silat Betawi yang dilestarikan oleh DPW PPSI Jakarta sebagai sumber belajar IPS berbasis kearifan lokal. Subjek dalam penelitian ini merupakan organisasi Dewan Pimpinan Wilayah Persatuan Pencak Silat Indonesia di Jakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif-deskriptif dengan pendekatan studi fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, observasi sebagai pengamat berperan serta, dokumentasi atau studi dokumen. Keabsahan data dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan triangulasi data dan teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kearifan lokal pada tradisi pencak silat Betawi dibagi menjadi dua, yaitu tidak berbentuk produk budaya (*intangible*) dan berbentuk produk budaya (*tangible*). Kearifan lokal yang tidak berbentuk produk budaya (*intangible*) terdiri dari, pengetahuan tentang alam semesta, ritual keagamaan, ekspresi lisan, seni pertunjukan, dan keterampilan tradisional. Kearifan lokal yang berbentuk produk budaya terdiri dari, golok, pakaian silat Betawi, dan musik pengiring silat gambang kromong. Aspek-aspek dalam tradisi pencak silat Betawi terdiri dari, aspek seni, aspek mental spiritual, aspek beladiri, dan aspek olahraga. Pengintegrasian tradisi pencak silat Betawi menjadi sumber belajar IPS di SMP dapat diadaptasikan dalam materi esensial dan muatan lokal pada Capaian Pembelajaran IPS tahun 2025. Pelestarian tradisi pencak silat Betawi dapat diajarkan berdasarkan pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler; mengangkat kearifan lokal Betawi sebagai muatan lokal. Pengintegrasian dapat dirancang melalui kerangka Pembelajaran Mendalam dengan memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik, memahami, mengaplikasikan, dan merefleksi. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa kearifan lokal pada tradisi pencak silat Betawi dapat diintegrasikan menjadi sumber belajar IPS melalui materi esensial dan muatan lokal. Sumber belajar IPS berbasis kearifan lokal dapat diajarkan melalui pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler. Pengintegrasian tersebut perlu dirancang menggunakan kerangka Pembelajaran Mendalam.

Kata-kata kunci: pencak silat Betawi, sumber belajar IPS, dan kearifan lokal.

ABSTRACT

Fadila, Muhamad Abi (2025), *Preserving the Betawi Pencak Silat Tradition as a Local Wisdom-Based Social Studies Learning Resource in Junior High Schools (Phenomenological Study at the DPW PPSI Jakarta)*. Thesis, Social Sciences Education, Postgraduate Program, Ganesha University of Education.

This thesis has been approved and reviewed by Supervisor I: Prof. Dr. Lasmawan, M.Pd. and Supervisor II: Dr. Tuty Maryati, M.Pd.

This study aims to explain the local wisdom of the Betawi pencak silat tradition preserved by the DPW PPSI Jakarta; analyze the aspects of the Betawi pencak silat tradition as a source of social studies learning preserved by the DPW PPSI Jakarta; analyze the integration of the Betawi pencak silat tradition preserved by the DPW PPSI Jakarta as a source of social studies learning based on local wisdom. The subjects in this study are the Regional Leadership Council of the Indonesian Pencak Silat Association in Jakarta. This study uses a qualitative-descriptive research type with a phenomenological study approach. Data collection was conducted using techniques such as in-depth interviews, observation as a participant observer, documentation or document study. The validity of the data in this study was analyzed based on data triangulation and qualitative data analysis techniques. The results of this study explain that local wisdom in the Betawi pencak silat tradition is divided into two, namely intangible and tangible cultural products. Local wisdom that is intangible consists of knowledge about the universe, religious rituals, oral expressions, performing arts, and traditional skills. Local wisdom in the form of cultural products consists of machetes, Betawi silat clothing, and gambang kromong silat accompanying music. Aspects in the Betawi pencak silat tradition consist of artistic aspects, mental spiritual aspects, self-defense aspects, and sports aspects. The integration of the Betawi pencak silat tradition into a source of social studies learning in junior high schools can be adapted in essential materials and local content in the 2025 Social Studies Learning Outcomes. The preservation of the Betawi pencak silat tradition can be taught based on intracurricular and co-curricular learning; elevating Betawi local wisdom as local content. Integration can be designed through a Deep Learning framework by providing learning experiences to students, understanding, applying, and reflecting. Based on these findings, it can be concluded that local wisdom in the Betawi pencak silat tradition can be integrated into social studies learning resources through essential materials and local content. Social studies learning resources based on local wisdom can be taught through intracurricular and co-curricular learning. This integration needs to be designed using a Deep Learning framework.

Keywords: Betawi pencak silat, social studies learning resource, and local wisdom.